

## BAB V

### KAJIAN TEORI

#### 5.1 Kajian Teori Penekanan Tema desain

##### 5.1.1. Uraian Interpretasi dan elaborasi tema desain

- Pengertian Arsitektur Dekonstruksi

Arsitektur dekonstruksi merupakan suatu gagasan yang lebih maju dari era modern, yang dilihat dari sudut pandang 3 dimensi bukan dari 2 dimensi lagi, dan juga dapat di artikan menjadi suatu pendekatan terhadap perancangan bangunan dengan mencoba melihat arsitektur dari segi bagian dan potongan. Bentuk dasar arsitektur dirombak semua dengan tidak mengikuti yang telah ada. Bangunannya tidak memiliki unsure logis : bentuknya tidak berhubungan satu sama lain, tidak harmoni, abstrak

karena ciri utama dekonstruksi adalah *Ideologi* yang merupakan suatu konsep bersistem yang menjadi asas pendapat untuk memberikan arah dan tujuan . Jadi arsitektur dekonstruksi adalah membuat desain tanpa mengikuti ciri khas thema desain yang telah ada. Dekonstruksi ini berfikir mendesain secara bebas tanpa ada halangan apapun. Kebanyakan desain dari dekonstruksi tidak beraturan menjadi abstrak tetapi tetap dapat dinikmati bagi

masyarakat. Dekonstruksi itu sendiri dapat diartikan suatu pandangan perancangan yang menampilkan bidang yang tidak pasti serta garis yang tidak beraturan yang menjadi satu komposisi yang membentuk suatu desain yang indah.

- Dekonstruksi terbagi menjadi 4 aliran yang masing masing memiliki cirikas tersendiri antara lain :

A. *Fragmentation and Discontinuity*

Pecahan dan diskontinu. Aliran ini dianut oleh Frank Gehry , aliran ini memiliki paham untuk memecahkan keseluruhan bentukan menjadi berbagai bagian pecahan dan menjajarkan pecahan-pecahan tadi dengan filsafat seni. Bentuk bentuk tersebut di olah dan di susun menjadi satu komposisi yang dapat di nikmati oleh orang banyak.

B. *Neo Constructivist yang dipelopori Rem Koolhaas dan OMA*

Inversional rotasi dari potongan-potongan besar menjadi dekomposisi perspektif yang distorsinya colourful. Atau pula sebagaimana dapat dilihat pada Parc de La Villette, Tschumi yang mana dapat terlihat permainan sirkulasi, grid, strip, dan confetti. Dalam Neo constructivist, Zaha Hadid juga terkenal dengan flying beam dan cocktail stick, dan proyek lain yang membuat

dekonstruksi jadi begitu indah, dislocated – mengutip kata-katanya dan Leonidov – biasa disebut anti gravitational. *Neo constructivist* ini terkenal optimis dan realistic sehubungan dengan *mass culture*.

### C. *Folies, Bernard Tschumi*

Persilangan antara late constructivist Chernikov, estetik dari Kandinsky dan dekonstruksi Perancis ( Foucault dan Derrida ). Mereka ini terkenal dan diperhitungkan sebagai titik pergerakan kemajuan constructivist, akan tetapi ide dan bentuk yang sama disintesis dan diambil sebagai titik ekstrim oleh Daniel Libeskind. Ia telah menyerap ‘paham’ dari beberapa sumber antara lain : fragmentation milik Gehry ; flying beams dan cocktail milik Koolhaas ; representasi hermetic milik Eisenman. Kemudian kesemuanya itu dikombinasikan dengan suatu bentuk dan bahasa yang lain, yang mana keduanya sangat bersifat personal dan anti architectural.

### D. *Positive Nihilism, Peter Eisenman*

Representasi merupakan tujuan akhir dari arsitektur. Adalah benar adanya bahwa Eisenman telah pasti dengan kehilangan pusat, perbedaan yang tidak dapat dipisahkan dengan modernism, massa yang uprooted, akhir dari identitas etnik akan tetapi tema ini selalu menomor duakan figure retorisnya dan disublimasi menjadi

satu set perubahan : catachresis, arabesque, grotesques atau pada masa lampau disebut : scaling, self similarity, dan transformation. Hampir seluruh bagian arsitekturnya bersifat sangat abstrak.

- Beberapa prinsip arsitektur dekonstruksi adalah

Ideologi dekonstruksi antara lain :

- Pentingnya perbedaan, dari yang lain, tidak memiliki kesamaan dari yang lain.
- Bentuk asemantik.
- Memperlihat ke'dekonstruksiannya' dengan kesan " tulisan " yang didapat dari bangunan.
- Tiap arsiteknya memiliki hak penuh atas desain bangunannya.
- Terpecah-pecah, terbagi-bagi (fragmented), tidak jelas bentuknya (destructive).dalam arti bentuknya abstrak dan tidak beraturan tetapi menjadi satu komposisi.
- Arsitek adalah metafisika.

Gaya yang dianut :

- Kontradiksi antar elemen bangunan, ada irama.
- Kompleksitas disjungsi, kecenderungan kaku ; kacau ; bengkok dan berbeda dari. yang lain.
- Bentuk abstrak yang ekstrim.

- Frenzled cacophony ; violated perfection ; random noise.
- Tidak adanya keterikatan antara bentuk dan ruang yang ada di dalamnya.

Ide desainnya antara lain :

- Non place sprawl ; grid point ; teori chaos/kehancuran.
  - Fungsi indeterminan.
  - Ahistorikal dan neo constructivist.
  - Mengandung banyak kata-kata yang halus ( rhetorically redundant).
  - Ruang dan massa yang saling berpenetrasi *chora* .
  - Objek skulptur yang tidak berkesinambungan.
  - Patahan, ruang yang terjadi karena ketidaksengajaan .
  - Dekomposisi, pemusatan ulang.
  - Ketidakharmonisan, random noise
- Dekonstruksi telah menggariskan prinsip-prinsip penting sebagai berikut:
    - Tidak ada yang absolut dalam arsitektur. Tidak ada satu cara atau gaya yang terbaik. Gayaklasik, tradisional, modern, dan lainnya mempunyai posisi dan kesempatan yang sama untuk berkembang.

- Tidak ada antologi dan teologi dalam arsitektur. Tidak ada tokoh atau figure yang perlu didewakan.
- Dominasi pandangan dan nilai absolut dalam arsitektur harus segera diakhiri. Perkembangan arsitektur selanjutnya harus mengarah pada keragaman pandangan dan tata nilai.
- Visiocentrism atau pengutamaan indera penglihatan dalam arsitektur harus diakhiri. Potensi indera lain harus dimanfaatkan pula secara seimbang.
- Arsitektur tidak lagi identik dengan produk bangunan. Arsitektur terkandung dalam ide, gambar, model, dan fisik bangunan dengan jangkauan dan aksentuasi yang berbeda. Prioritas yang diberikan pada ide, gambar, model, ke bangunan harus setara karena ide, gambar, dan model tidak hanya berfungsi sebagai simulasi atau representasi gedung, tetapi bisa menjadi produk atau tujuan akhir arsitektur.

## 5.1.2. Studi Presedent

- San pellegrino headquarters



Gambar 5.1. Bangunan San Pellegrino Headquarters

Sumber : [www.dezeen.com](http://www.dezeen.com)

Ini adalah sebuah bangunan pabrik minuman air mineral dan segala macam soda serta buah buahan. Lokasi dari bangunan ini berada di Italy, konsep tema dari bangunan ini merupakan post modern yang menggunakan kantiliver yang cukup panjang serta konsep nya adalah berbentuk bintang sehingga kantiliver tersebut berbentuk lancip seperti bintang,serta terdapat air yang jatuh ke dari atap gedung ke bawah. Konsep pada bangunan ini mengambil lambing asli dari merek soda yang dibuatnya, arsitek yang membuat ini menggunakan gaya dekonstruksi yang mekomposisikan kantilifer yang panjang dengan air yang mengalir sekaligus pemecahan bentuk geometri menjadi bentuk yang kurang beraturan di bagian belakang bangunan.

- **Spiraling tower ,Barcelona**



Gambar 5.3.Spiral Tower  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Bangunan ini adalah Spiral Tower yang berada di Barcelona, fungsi bangunan ini adalah bangunan kampus universitas .bangunan ikon baru di berlokasi di ujung Avenida Diagonal, salah satu jalan utama Barcelona, desain mengartikulasikan transisi antara forum dan kampus, antara peralatan baru dan taman air daerah-depan, di Barcelona, dan *requalification* dari delta wilayah sungai Besos, di Sant Adria del Besos. Tema formal spiral aktif mengikat dua bersama-sama dengan gerakan meliputi, merangsang integrasi kain kota, menghubungkan dengan cara yang dinamis, daerah sekitarnya yang berbeda., dengan konsep kantilifer yang menjulang ke segala arah dan tidak presisi antara kanan dan kiri membuat bangunan ini terhitung menjadi



abstrak, dan bangunan ini termasuk dekonstruksi , bangunan ini merupakan karya Zahadid yang termasuk bangunan yang tidak beraturan

### **5.1.3. Kemungkinan penerapan teori tema desain**

Teori tema desain yang akan di gunakan adalah arsitektur dekonstruksi dengan yang memiliki kantiliver serta akan di gunakan air yang jatuh dari atap gedung ke bawah, di buat seperti air mancur sehingga terasa sejuk meskipun terdapat banyak kaca. Serta membuat bentuk dari bangunan tidak beraturan sehingga bangunan terlihat abstrak serta menggunakan fasad bangunan yang pada beberapa sisi bersih putih, dan pada sisi lainya terdapat banyak ornament tetapi dengan bentuknya yang unik dapat dinikmati oleh masyarakat. Menggunakan katilifer yang lebih dari satu, agar terlihat abstrak dan tidak beraturan, dengan kantilifer yang menjulang ke beberapa arah menjadikan bangunan akan terkesan tidak beraturan.

## **5.2. Kajian teori Permasalahan Dominan**

### **5.2.1. Uraian Interpretasi dan elaborasi teori Permasalahan Dominan**

Permasalahan dominan pada *Skywalk Cafe* ini adalah pada bagian area public khususnya ruang makan, lantai dibuat menggunakan lantai kaca dengan kontruksi two way slab baja.



Gambar 5.3 Two way slab IWF

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Konstruksi ini di gunakan sebagai rangka dari lantai kaca tetapi di buat berjarak dekat tidak terlalu jauh, karena kaca yang semakin lebar akan semakin lemah tetapi kaca dengan lebar tidak terlalu lebar akan lebih kuat dari pada kaca yang lebar. Dengan menggunakan sistem spider untuk melekatnya kaca ke baja tersebut .



Gambar 5.4 Lantai kaca

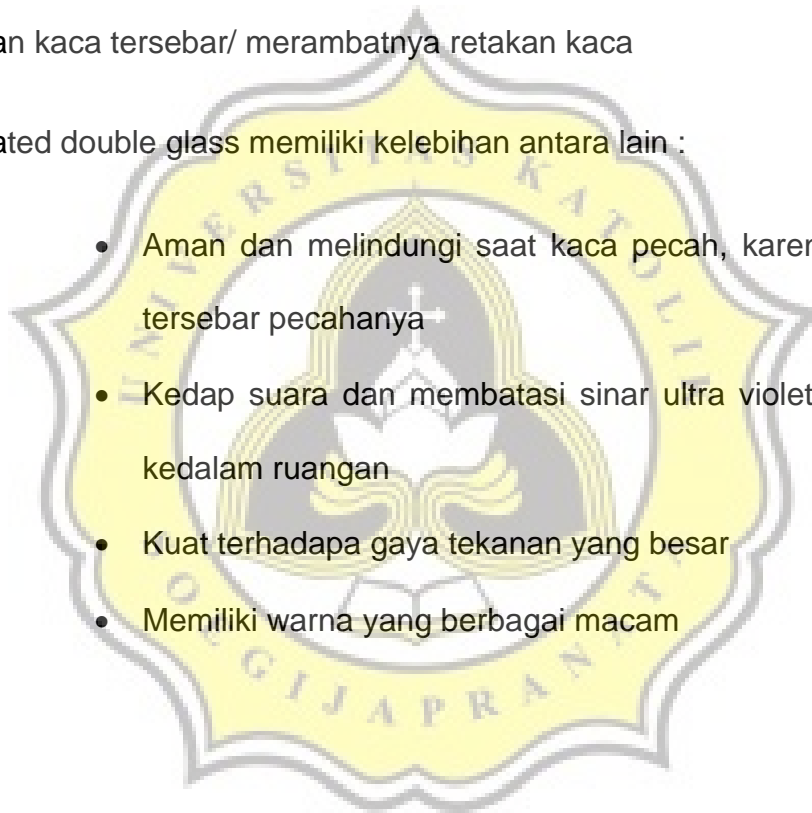
Sumber [www.alibaba.com](http://www.alibaba.com)

Pada bagian lantai area publik yang terbuat dari kaca, khususnya pada ruang makan ,terbuat dari kaca laminated double glass . menggunakan kaca ini karena kaca ini memiliki tingkat keamanan yang sangat tinggi, karena

kaca ini biasanya digunakan untuk kaca antipeluru, jika mengalami keretakan atau tekanan yang melebihi batas kemampuan kaca tidak akan mengalami pecah menjadi bagian sendiri tetapi hanya pecah menjadi satu kesatuan .karena kaca laminated double glass ini menggunakan aplikasi tambahan berupa PVB (Polyvinil butiral film), teknologi ini berfungsi sebagai mereduksi pecahan kaca tersebar/ merambatnya retakan kaca

Laminated double glass memiliki kelebihan antara lain :

- Aman dan melindungi saat kaca pecah, karena tidak akan tersebar pecahannya
- Kedap suara dan membatasi sinar ultra violet yang masuk kedalam ruangan
- Kuat terhadap gaya tekanan yang besar
- Memiliki warna yang berbagai macam



## 5.2.2. Studi preseden

- **The Trans Luxury Hotel Bandung**



Gambar 5.5. Skywalk Trans Luxury Hotel Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi 2016

The trans luxury hotel Bandung Terletak di jalan Gatot Subroto no 289, Bandung, Jawa barat, ini adalah sebuah hotel yang berada di Bandung sebagai penunjang trans studio Bandung, karena wilayah dari hotel ini saling berhubungan, dalam studi preseden ini *Skywalk cafe* berada di lantai 18, konstruksi yang digunakan menggunakan adalah baja dengan profil IWF, tetapi skywalk ini merupakan kantilver dari cafe jadi penerapan struktur IWF dan kaca laminated double glass ini hanya di

tumpu salah satu sisi bagian saja dan struktur satu sisinya bergabung dengan sistem struktur rangka beton bertulang.

### 5.2.3. Kemungkinan penerapan Teori permasalahan dominan

Untuk penerapan struktur yang jarang digunakan untuk area publik ini membutuhkan keamanan yang telah diuji dan telah di ketau struktur yang aman .

- **Struktur**

Penerapan permasalahan yang ada akan direkomendasikan pada ruang makan *indoor* dan *outdoor* yang berupa lantai kaca yang terbuat dari kaca laminated double glass dengan lapisan PVB (Polyvinil butiral film), kaca ini merupakan kaca yang tahan terhadap tekanan keras dan benturan keras, kaca ini biasa digunakan untuk kaca anti peluru, jadi jika terjadi keretakan atau teknan keras kaca ini tidak akan tembus hanya mengalami pecah menjadi butiran butiran

Untuk struktur pada bangunan yang berkonsep *skywalk* menggunakan rangka baja profil IWF .baja ii juga di gunakan sebagai struktur dari kaca tersebut, kaca tersebut di letakan berdasarkan modul yang ada lalu di lekatkan ,menggunakan siler dan di tumpangkan pada baja IWF tersebut lalu pada

bagian ujung dari kaca dimur kaca dengan baja dan pad ujung utama di gunakan pengunci kaca,

Pada bagian lantai 2 yang menggunakan kaca di beri stiker transparan agar pengunjung yang di lantai 1 tidak dapat melihat lantai kaca di lantai 2 dengan jelas jadi pengunjung yang berada di lantai 2 tidak merasa tidak nyaman dan sekaligus pengunjung di lantai yang lebih tinggi tidak terlalu merasa takut jika berada di ketinggian.

